

ABSTRAK

PENGARUH PENGGUNAAN H_2SO_4 DAN KNO_3 TERHADAP PERKECAMBAHAN BENIH DAN PERTUMBUHAN BIBIT KOPI ROBUSTA (*Coffea canephora* Pierre)

Oleh

**Vika Arinda Diana
NPM 165001076**

**Dosen Pembimbing :
Amir Amilin
Suhardjadinata**

Proses perkecambahan benih kopi membutuhkan waktu yang relatif lama karena benih kopi memiliki kulit biji yang keras sehingga impermeabel terhadap air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan larutan H_2SO_4 dan KNO_3 terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre). Penelitian dilaksanakan di Rumah Kaca Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi Tasikmalaya pada ketinggian tempat 349 m dpl pada bulan Januari sampai April 2020. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) diulang sebanyak empat kali. Perlakuan perendaman benih kopi robusta dengan menggunakan larutan : A (air; kontrol selama 24 jam) ; B (larutan H_2SO_4 10% selama 30 menit); C (larutan H_2SO_4 20% selama 30 menit); D (larutan H_2SO_4 30% selama 30 menit); E (larutan KNO_3 0,1% selama 24 jam); F (larutan KNO_3 0,3% selama 24 jam), dan G (larutan KNO_3 0,5% selama 24 jam). Data dianalisis menggunakan sidik ragam dengan uji F dan dilanjutkan dengan Uji Jarak Berganda Duncan dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan perendaman benih dalam larutan H_2SO_4 dan KNO_3 tidak memberikan hasil yang baik terhadap perkecambahan benih dan pertumbuhan bibit kopi robusta.

Kata kunci : asam sulfat (H_2SO_4), kalium nitrat (KNO_3), kopi robusta (*Coffea canephora* Pierre)